

**THE LINGUISTIC LANDSCAPE OF AMED, BALI:
LANGUAGE CONTESTATION, POLICY,
AND ATTITUDE**

oleh:

Ni Wayan Mita Milayani,

NIM 2012021173

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

This study aims to analyze the linguistic situation in Amed, namely to determine linguistic contestation, language policy implementation, and language attitudes. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection was done by observation, documentation, and interview. Data on language contestation and language policy were analyzed using Landry and Bourhis' (1997) theory, and Li and Wei's (2022) theory was used to analyze language attitude data. The results of this study found that there are several language variations that appear on outdoor media in Amed, namely Balinese, Indonesian, English, French, Russian, Italian, and Balinese script. Of all the language variations found, English is the language that dominates the highest influence in outdoor media texts. Related to the implementation of language policy, the implementation of national and local language policy has been implemented by the community and the government as evidenced by the emergence of Indonesian language writing and Balinese script. However, it is found that there are some outdoor media that are not in accordance with existing language policy, both local and national language policy. This phenomenon is evidenced by the emergence of outdoor media that use foreign languages that are relevant to the language contestation found. Regarding the language attitude of the community, in general they use these languages based on their purpose and benefits in certain situations. Broadly speaking, Balinese, Indonesian and English as foreign languages have their own priorities in various subfields of the informants' lives, but they still appreciate and try to use all three languages positively.

Key Words : Linguistic landscape; Amed; language contestation; language policy; language attitude.

THE LINGUISTIC LANDSCAPE OF AMED, BALI: LANGUAGE CONTESTATION, POLICY, AND ATTITUDE

oleh:

Ni Wayan Mita Milayani,

NIM 2012021173

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis situasi kebahasaan di Amed, yaitu untuk mengetahui kontestasi kebahasaan, implementasi kebijakan bahasa, dan sikap bahasa masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data kontestasi bahasa dan kebijakan bahasa dianalisis dengan menggunakan teori Landry dan Bourhis (1997), dan teori Li dan Wei (2022) digunakan untuk menganalisis data sikap bahasa. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa variasi bahasa yang muncul pada media luar ruang di Amed, yaitu bahasa Bali, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Perancis, bahasa Rusia, bahasa Italia, dan aksara Bali. Dari semua variasi bahasa yang ditemukan, bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling mendominasi pengaruh tertinggi dalam teks media luar ruang. Terkait dengan implementasi kebijakan bahasa, pelaksanaan kebijakan bahasa nasional dan lokal telah dilaksanakan oleh masyarakat dan pemerintah yang dibuktikan dengan munculnya tulisan berbahasa Indonesia dan aksara Bali. Namun, disisi lain ditemukan fakta bahwa terdapat beberapa media luar ruang yang tidak sesuai dengan kebijakan bahasa yang ada, baik kebijakan bahasa daerah maupun nasional. Fenomena ini dibuktikan dengan munculnya media luar ruang yang menggunakan bahasa asing yang relevan dengan kontestasi bahasa yang ditemukan. Mengenai sikap bahasa masyarakat, pada umumnya mereka menggunakan bahasa-bahasa tersebut berdasarkan tujuan dan manfaatnya dalam situasi tertentu. Secara garis besar, bahasa Bali, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris sebagai bahasa asing memiliki prioritasnya masing-masing dalam berbagai subbidang kehidupan para informan, namun mereka tetap menghargai dan berusaha menggunakan ketiga bahasa tersebut secara positif.

Key Words : *Linguistik Lanskap; Amed; kontestasi bahasa; kebijakan bahasa; sikap bahasa.*